

Memahami Tanda-Tanda Zaman Sering Terjadi Dalam Kehidupan Manusia Pada Masa Kini

Alfin Susanto Zagoto

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

alfinzagoto@mail.com

Aprianus Lendrik Moimau

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

E-mail: semu.safira@gmail.com

Alamat : Jl. Kb. Besar, RT.001/RW.002, Kb. Besar, Kec. Batuaceper, Kota Tangerang, Banten 15122

Korespondensi: alfinzagoto@mail.com

Abstract: *This research identifies and analyzes various sources and references for one's critical understanding in increasing one's narrow understanding in understanding the signs of the times. Christians' understanding of the end times always refers to a number of signs which are considered to indicate that the end times are approaching. In general, in the Christian view, the end times will begin with the second coming of Jesus accompanied by the destruction of the world and God's judgment on humans. a number of signs that will occur before the end of time. For example, in Matthew 24, Jesus speaks of war, famine, earthquakes, and apostasy as signs of the end times. However, in daily life, the Bible also emphasizes the importance of living alertly and prepared. In Matthew 24:42-44, Jesus teaches to always be on the alert because His coming is unknown. This understanding emphasizes that even though the signs of the end times may seem clear, the main focus for believers is living according to Christ's teachings, keeping the faith, and always ready to welcome His arrival.*

Keywords: *End times, signs of the times, judgment, and faith.*

Abstrak: Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis berbagai sumber dan referensi pemahaman kritis seseorang dalam meningkatkan pemahaman sempit seseorang dalam memahami tanda-tanda zaman, Pemahaman orang Kristen tentang akhir zaman selalu merujuk pada sejumlah tanda-tanda yang dianggap menunjukkan bahwa akhir zaman semakin dekat. secara umum dalam pandangan Kristen akhir zaman akan dimulai dengan kedatangan Yesus yang kedua kali diiringi dengan kehancuran dunia dan penghakiman Allah atas manusia. sejumlah tanda yang akan terjadi sebelum akhir zaman. Misalnya, dalam Matius 24, Yesus berbicara tentang perang, kelaparan, gempa bumi, dan penyesatan sebagai tanda-tanda akhir zaman. Namun juga didalam kehidupan sehari-hari Alkitab menekankan pentingnya hidup dengan waspada dan siap sedia. Dalam Matius 24:42-44, Yesus mengajarkan untuk selalu berjaga-jaga karena kedatangan-Nya tidak diketahui waktunya. Pemahaman ini menekankan bahwa meskipun tanda-tanda akhir zaman mungkin tampak jelas, fokus utama bagi orang percaya adalah hidup sesuai ajaran Kristus, menjaga iman, dan selalu siap menyambut kedatangan-Nya.

Kata Kunci: Akhir zaman, tanda-tanda zaman, penghakiman, dan iman.

PENDAHULUAN

Akhir zaman adalah akhir segala zaman, yang di dalamnya terdapat segala sesuatu yang hidup dan yang fana. Dengan demikian, akhir zaman berarti akhir dari segala sesuatu yang hidup dan yang fana. Peristiwa di masa depan yang seringkali disebut sebagai "akhir zaman" dideskripsikan di 2 Petrus 3:10: "Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap." Ini akan menjadi puncak dari rentetan kejadian yang disebut "hari Tuhan," hari ketika Allah ikut campur tangan

dalam sejarah umat manusia untuk tujuan penghakiman. Puncak dari akhir zaman terjadi saat paus yohanes XXIII dalam humanea salutis, 25 desember 1961, tepatnya saat mengundang diadakannya konsili, ia menuliskan bahwa berdasarkan rekomendasi yesus kristus Ketika menghendaki kita untuk dapat membedakan jelas tanda tanda zaman (matius 16:3) Pada masa ini banyak orang meramalkan akan tanda tanda datangnya akhir zaman. akhir zaman atau yang sering disebut sebagai hari berhenti menjadi sebuah peristiwa yang dicermati oleh sebagian orang, bahkan mempelajari apa saja yang menjadi tanda-tandanya. Akhir zaman merupakan topik yang selalu menjadi perdebatan secara terus menerus dan merupakan bagian dari iman Kristen. Pemahaman orang Kristen tentang akhir zaman selalu merujuk pada sejumlah tanda-tanda yang dianggap menunjukkan bahwa akhir zaman semakin dekat. secara umum dalam pandangan Kristen akhir zaman akan dimulai dengan kedatangan Yesus yang kedua kali diiringi dengan kehancuran dunia dan penghakiman Allah atas manusia.

METODE PENELITIAN:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka untuk memahami tanda-tanda zaman. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi dan menganalisis berbagai sumber dan referensi pemahaman kritis dalam meningkatkan pemahaman sempit seseorang dalam memahami tanda tanda zaman , keseluruhan buku-buku dan artikel ilmiah, membahas tentang tanda-tanda zaman.

PEMBAHASAN:

Apa yang dimaksud dengan tanda tanda zaman?

Tanda tanda zaman seperti ditulis oleh L Gonzalez-carvajal, dalam bukunya los signos de los tiempos diartikan sebagai peristiwa yang terjadi dalam ruang dan waktu tertentu, yang mengandung makna sekaligus menandai zaman itu. Ia sekaligus mengarahkan dan memberikan orientasi kepada manusia yang hidup pada zamannya untuk lebih menunjukkan komitmennya pada zaman yang Tengah mereka lewati. Tentu saja tidak semua tanda disebut tanda tanda zaman. Disebut tanda t anda zaman hanya untuk peristiwa yang punya makna mendalam yang dapat memberikan orientasi dan bisa menandai sebuah zaman begitu hanya tanda tanda akhir zaman yang telah disampaikan dalam alkitab memberi pengertian tentang makna akan maksud dari tanda itu.

Tanda tanda zaman merupakan terminologi kunci dari dokumen-dokumen Gereja Katolik yang terus-menerus selaras dengan kemajuan yang dijanjikan. Gereja Katolik didorong untuk menyimak perkara-perkara yang menjadi pertarungan zaman dan didesak untuk memiliki cara-cara baru dalam menanggapi kebutuhannya. Jadi dengan terminologi "tanda-tanda zaman tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan mengenai "gejala-gejala umum yang terjadi di dunia, melainkan pertama-tama sikap batin yang responsif terhadap tuntutan zaman dan pembaruan diri terus-menerus. Dalam kaitan yang lebih luas nampak pula bahwa hubungan antara aspek moral dengan kemajuan bangsa juga dikemukakan oleh Thomas Lickona.

Dalam hal ini Lickona mengemukakan bahwa ada 10 tanda-tanda zaman yang harus diwaspadai berkenaan dengan pembentukan karakter. Jika tanda-tanda ini sudah ada, maka itu berarti satu bangsa sedang menuju jurang kehancuran. Adapun tanda-tanda tersebut yaitu:

- Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja
- Pengasinaan bahasa dan kata-kata yang memburuk.
- Pengaruh teman sebaya yang kuat dalam tindak kekerasan
- Meningkatkan perilaku merusak diri seperti penggunaan narkoba, alkohol, dan seks bebas (perkosaan)
- Semangkin kaburnya pedoman moral yang baik dan buruk.
- Menurunnya esok kerja (damang di kantor baca koran dulu).
- Semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru.
- Rendahnya rasa tanggung jawab (tabrak lari) individu dan warga negara.
- Membudayanya kenidak jujur (KKN dan lain sebagainya).
- Adanya rasa saling curiga dan kebencian di antara sesama

BAGAIMANA PADANGAN ALKITAB TENTANG TANDA-TANDA ZAMAN DALAM PERISTIWA PENGHAKIMAN MANUSIA

Pandangan Alkitab tentang akhir zaman, atau eskatologi, sering kali dipahami melalui berbagai ayat dalam Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama. Tanda-tanda Akhir Zaman: Alkitab mencatat sejumlah tanda yang akan terjadi sebelum akhir zaman. Misalnya, dalam Matius 24, Yesus berbicara tentang perang, kelaparan, gempa bumi, dan penyusutan sebagai tanda-tanda akhir zaman.

a.Kedatangan Yesus Kedua: Keyakinan bahwa Yesus Kristus akan kembali ke bumi adalah inti dari pandangan eskatologis Kristen. 1 Tesalonika 4:16-17 menyebutkan bahwa Tuhan sendiri akan turun dari surga dan orang-orang percaya akan diangkat untuk bertemu dengan-Nya.

b.Penghakiman Terakhir: Dalam Wahyu 20:11-15, ada gambaran tentang Penghakiman Terakhir di mana setiap orang akan dihakimi berdasarkan perbuatan mereka. Orang yang namanya tertulis dalam Kitab Kehidupan akan masuk ke dalam kehidupan yang kekal.

c.Surga dan Neraka: Alkitab menggambarkan dua tujuan akhir bagi umat manusia: surga sebagai tempat kehidupan kekal bersama Tuhan, dan neraka sebagai tempat hukuman abadi. Ini terlihat dalam ayat-ayat seperti Matius 25:46 dan Wahyu 21:1-4.

d.Pembentukan Langit dan Bumi Baru: Wahyu 21 dan 22 menggambarkan penciptaan langit dan bumi yang baru, di mana tidak akan ada lagi penderitaan, kesedihan, atau maut. Ini menandakan pemulihan segala sesuatu dan kehidupan kekal bagi orang percaya.

Bagaimana pandangan alkitab tentang tanda tanda zaman yang kerap terjadi dalam kehidupan sehari hari manusia?

Kehidupan Sehari-hari dan Persiapan: Dalam kehidupan sehari-hari, Alkitab menekankan pentingnya hidup dengan waspada dan siap sedia. Dalam Matius 24:42-44, Yesus mengajarkan untuk selalu berjaga-jaga karena kedatangan-Nya tidak diketahui waktunya. Pemahaman ini menekankan bahwa meskipun tanda-tanda akhir zaman mungkin tampak jelas, fokus utama bagi orang percaya adalah hidup sesuai ajaran Kristus, menjaga iman, dan selalu siap menyambut kedatangan-Nya. Menurut Alkitab, beberapa tanda akhir zaman dapat tercermin dalam tindakan dan perilaku sehari-hari manusia. Berikut adalah beberapa perilaku yang diidentifikasi sebagai tanda-tanda zaman dalam Kitab Suci:

a.Penyесatan dan Kemurtadan:

Penyesatan: Banyak nabi palsu dan ajaran sesat yang muncul dan menyesatkan banyak orang (Matius 24:11). Penyesatan dapat terjadi dalam bentuk penyebaran ajaran yang bertentangan dengan Injil atau praktik-praktik keagamaan yang menyimpang.

Kemurtadan: Dalam 2 Tesalonika 2:3, disebutkan tentang "kemurtadan besar" sebelum kedatangan Kristus. Ini bisa dilihat sebagai peningkatan jumlah orang yang meninggalkan iman mereka atau menolak kebenaran Injil.

Peningkatan Kejahatan dan Hilangnya Kasih:

b.Kejahatan Bertambah:

Matius 24:12 menyebutkan bahwa kejahatan akan bertambah banyak, dan kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin. Ini bisa dilihat dalam meningkatnya kekerasan, korupsi, dan ketidakadilan di masyarakat.

Hilangnya Kasih: Penurunan rasa kasih dan kepedulian terhadap sesama, seperti egoisme, ketidakpedulian terhadap penderitaan orang lain, dan peningkatan kebencian antar individu dan kelompok.

c.Penghinaan dan Penolakan Terhadap Tuhan:

Penghinaan terhadap Hal-hal Kudus: Dalam 2 Timotius 3:2-5, Paulus menggambarkan perilaku manusia di hari-hari terakhir sebagai pecinta diri sendiri, pecinta uang, sombong, angkuh, pengumpat, durhaka terhadap orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama, tidak tahu mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik, suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah.

Penganiayaan dan Pengkhianatan:

d.Penganiayaan:

Orang Kristen akan mengalami penganiayaan karena iman mereka (Matius 24:9). Penganiayaan ini bisa berbentuk diskriminasi, pelecehan, atau bahkan kekerasan fisik.

e.Pengkhianatan: Dalam Matius 24:10, Yesus mengatakan bahwa banyak orang akan murtad, saling menyerahkan, dan saling membenci. Pengkhianatan antar individu, bahkan dalam keluarga atau komunitas gereja, adalah tanda lainnya.

f.Ketidakpedulian Terhadap Kedatangan Kristus:

Kehidupan yang Tidak Berjaga-jaga: Banyak orang akan hidup seperti biasa tanpa memperhatikan tanda-tanda zaman atau kedatangan Kristus. Matius 24:37-39 menggambarkan bahwa orang-orang pada zaman Nuh makan, minum, kawin, dan mengawinkan tanpa menyadari bahwa air bah akan datang.

Alkitab mengajarkan bahwa orang percaya harus selalu berjaga-jaga dan hidup dengan benar, menghindari perilaku yang mencerminkan tanda-tanda zaman tersebut. Mereka diajak untuk tetap berpegang pada iman, menunjukkan kasih, dan menjalani hidup yang mencerminkan ajaran Kristus, siap menyambut kedatangan-Nya kapan pun itu terjadi.

Bagaimana pandangan rifom tentang akhir tanda tanda zaman dalam iman Kristen yang mulai goyah?

Di tengah krisis ketidak pastian di mana umat Kristiani tertidur dalam kepasipan, kenaifan dan kebutaannya, Allah tidak lagi berbicara melalui gereja dan pemimpin-pemimpin Kristen. Allah justru menyikapi kehendaknya melalui agama-agama lain dan bahkan melalui kelompok-kelompok mahasiswa dari berbagai universitas yang turut ke Jalan berdemonstrasi rela terganggu studinya rela dianiaya dan Rela mengatakan bahwa istilah permulaan penderitaan itu berarti bahwa semua tanda yang menjadi pertanda zaman ini akan bertambah hebat menjelang kesudahannya yang lain mengatakan bahwa istilah itu menunjuk kepada fakta bahwa zaman ini akan mencapai klimaksnya dalam peperangan kelaparan perebutan kekuasaan dan kematian yang akan menandai pemerintahan anti Kristus selama kesengsaraan besar kebanyakan murid Yesus hidup cukup lama untuk melihat timbulnya bidak-bidak guru palsu dan Kristus palsu yang memulai usaha mereka yang munafik untuk menyimpangkan manusia dari Kebenaran Injil. Paulus, Petrus dan Yohanes memberikan peringatan terhadap bahaya ini yang makin bertambah (kolose 2:8 ; 1 Timotius 4:1, petrus 2 :1; 1 Yohanes 2 : 16).

Bagaiman cara seseorang dapat menghadapi tanda tanda zaman sebagai tantangan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari hari?

Menghadapi tanda-tanda zaman yang sering muncul sebagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari memerlukan pendekatan yang bijaksana dan adaptif. Berikut beberapa langkah yang dapat diambil:

a. Meningkatkan Kesadaran Diri:

-Pendidikan dan Pengetahuan: Tingkatkan pengetahuan tentang isu-isu global dan tren yang sedang berkembang melalui bacaan, diskusi, dan pendidikan formal.

-Kesadaran Sosial: Menyadari dan memahami kondisi sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan sekitar dapat membantu kita lebih siap menghadapi perubahan.

b. Fleksibilitas dan Adaptabilitas:

-Keterbukaan Terhadap Perubahan: Terbuka terhadap ide-ide baru dan siap beradaptasi dengan perubahan adalah kunci untuk bertahan dalam menghadapi tantangan zaman.

-Pengembangan Keterampilan: Selalu berusaha untuk mengembangkan keterampilan baru yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja.

c. Pemanfaatan Teknologi:

-Teknologi Digital: Menggunakan teknologi secara bijaksana untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam kehidupan sehari-hari.

-Keamanan Digital: Menjaga keamanan data pribadi dan informasi digital untuk menghindari ancaman dunia maya.

d. Kesehatan Mental dan Fisik:

-Manajemen Stres: Mengelola stres melalui teknik relaksasi, meditasi, olahraga, dan hobi yang menyenangkan.

-Keseimbangan Hidup: Menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi untuk menjaga kesehatan mental dan fisik.

e. Membangun Hubungan yang Kuat:

-Komunitas dan Jaringan: Terlibat dalam komunitas dan membangun jaringan yang kuat untuk mendapatkan dukungan sosial dan profesional.

-Komunikasi Efektif: Mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik untuk menjalin hubungan yang sehat dan produktif.

f. Etika dan Nilai:

-Integritas: Memegang teguh prinsip etika dan integritas dalam setiap tindakan dan keputusan.

-Kepedulian Sosial: Terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

g. Perencanaan dan Manajemen Risiko:

-Perencanaan Keuangan: Membuat perencanaan keuangan yang baik untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi.

-Manajemen Risiko: Mengidentifikasi potensi risiko dalam berbagai aspek kehidupan dan mengembangkan strategi untuk mengelolanya.

KESIMPULAN:

Kesimpulan dalam artikel mengenai tanda-tanda zaman tidak hanya mencakup penderitaan dan penghakiman pada masa penghakiman akhir zaman, tetapi juga mencakup penderitaan yang dapat dipahami dalam konteks kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemahaman kita yang sempit perlu diluaskan dengan menelaah Alkitab secara benar dan

mendalam. Dengan demikian, kita dapat mengetahui makna sebenarnya dari tanda-tanda zaman yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari. Allah hadir sebagai Hakim yang menyingkapkan tanda-tanda tersebut dan menilai perbuatan kita sehari-hari. Walaupun di dunia penghakiman Dia adalah Hakim yang menerapkan hukuman kepada setiap orang yang melanggar aturannya, dalam kehidupan sehari-hari, kehadiran-Nya mengingatkan kita akan pentingnya hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Allah senantiasa memberi kita kesempatan untuk mengubah prinsip hidup yang tidak benar dengan mendasari hidup melalui firman Allah yang menegur, mengingatkan, dan menuntun.

DAFTAR PUSTAKA

- Bala, R. (2021). **Inspirasi hidup (pengalaman sederhana sarat makna)**. Yogyakarta, Indonesia: PT Kanisius.
- Balla, R. (2017). **Menjadi fasilitator menarik, efektif, dan actual**. Yogyakarta, Indonesia: PT Kanisius.
- Cahyadi, T. K. S. J. (2021). **Santo Yosef teladan ditengah krisis**. Yogyakarta, Indonesia: PT Kanisius.
- Hia, S., & Hutahaean, H. (2022). Melihat ke depan: Tantangan kontemporer dalam merangkai pemahaman orang Kristen tentang akhir zaman. **Jurnal Teologi Cultivation, 6*(2), 210-222. <https://doi.org/10.46965/jtc.v6i2.2255>*
- Horton, S. M. (n.d.). **Nubuatan dalam Alkitab**. Malang, Indonesia: Gandum Mas.
- Kim, W. Y. (2005). **Yesuslah jawaban: Kumpulan khotbah**. Jakarta, Indonesia: Gunung Mulia.
- Markus, P. M. (2009). **343 tanya jawab seputar akhir zaman**. Yogyakarta, Indonesia: Andi.
- Mulia, H. G. (2000). **Perjuangan menantang zaman**. Jakarta, Indonesia: Reformed Institusi Pres.
- Riyanto, A. (2014). **Katolitas dialogal: Ajakran sosial Katolik**. Yogyakarta, Indonesia: PT Kanisius.